

# Pengaruh Penerapan Teknologi *Big Data*, Independensi Auditor, dan Kualitas Pelaporan Keuangan terhadap Efektivitas Proses Audit

Trinandari Prasetyo Nugrahanti<sup>1</sup>, Eko Sudarmanto<sup>2</sup>, Asri Ady Bakri<sup>3</sup>, Edy Susanto<sup>4</sup>, Sartina R Male<sup>5</sup>

<sup>1</sup> IKPIA Perbanas Institute Jakarta, [trinandari@perbanas.id](mailto:trinandari@perbanas.id)

<sup>2</sup> Universitas Muhammadiyah Tangerang, [ekosudarmanto.umt@gmail.com](mailto:ekosudarmanto.umt@gmail.com)

<sup>3</sup> Universitas Muslim Indonesia, Makassar, [asriady.bakri@umi.ac.id](mailto:asriady.bakri@umi.ac.id)

<sup>4</sup> Universitas Muslim Indonesia, Makassar, [edysusanto@umi.ac.id](mailto:edysusanto@umi.ac.id)

<sup>5</sup> Universitas Muhammadiyah Luwuk, [sartinamale11@gmail.com](mailto:sartinamale11@gmail.com)

---

## Info Artikel

### Article history:

Received Sep 2023

Revised Sep 2023

Accepted Sep 2023

---

### Kata Kunci:

Audit, Big Data, Auditor, Independensi, Kualitas Laporan Keuangan

---

### Keywords:

Audit, Auditor, Big Data, Financial Report Quality, Independence,

---

## ABSTRAK

Proses audit merupakan hal yang mendasar bagi transparansi dan akuntabilitas keuangan, terutama dalam industri yang dinamis seperti manufaktur. Penelitian ini menginvestigasi dampak penerapan teknologi Big Data, independensi auditor, dan kualitas laporan keuangan terhadap efektivitas proses audit di sebuah perusahaan manufaktur di Provinsi DKI Jakarta. Data kuantitatif dikumpulkan melalui survei, analisis dokumen, dan penilaian laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi Big Data secara substansial berpengaruh positif terhadap efektivitas audit. Meskipun independensi auditor secara umum dipertahankan, kekhawatiran muncul terkait penyediaan layanan non-audit. Kualitas laporan keuangan tetap tinggi, meningkatkan efektivitas audit. Interaksi dari faktor-faktor ini menggarisbawahi kompleksitas audit di sektor manufaktur Jakarta. Implikasinya menekankan pada adopsi teknologi strategis, perlindungan independensi auditor, dan fokus yang berkelanjutan pada kualitas pelaporan keuangan. Studi ini berkontribusi pada pemahaman praktik audit kontemporer dan implikasinya bagi para pemangku kepentingan di Provinsi DKI Jakarta.

---

## ABSTRACT

The audit process is fundamental to financial transparency and accountability, especially in a dynamic industry such as manufacturing. This study investigates the impact of the application of Big Data technology, auditor independence, and the quality of financial statements on the effectiveness of the audit process in a manufacturing company in DKI Jakarta Province. Quantitative data is collected through surveys, document analysis, and financial statement assessment. The results showed that the integration of Big Data technology substantially positively affected the effectiveness of the audit. Although auditor independence is generally maintained, concerns arise regarding the provision of non-audit services. The quality of financial statements remains high, increasing audit effectiveness. The interplay of these factors underscores the complexity of auditing in Jakarta's manufacturing sector. The implications emphasize the adoption of strategic technology, the protection of auditor independence, and a continued focus on the quality of financial reporting. This study contributes to the understanding of contemporary audit practices and their implications for stakeholders in DKI Jakarta Province.

---

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



---

**Corresponding Author:**

Name: Trinandari Prasetyo Nugrahanti  
Institution: IKPIA Perbanas Institute Jakarta  
Email: [trinandari@perbanas.id](mailto:trinandari@perbanas.id)

---

## 1. PENDAHULUAN

Proses audit sangat penting untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas keuangan di dunia usaha. Proses audit membantu memastikan keakuratan dan keandalan laporan keuangan, menanamkan kepercayaan di antara para pemangku kepentingan seperti pemegang saham, kreditor, dan badan pengatur. Namun, dengan meningkatnya kompleksitas operasi bisnis dan kemajuan teknologi, efektivitas proses audit telah menjadi sorotan. Penelitian terbaru telah mengeksplorasi berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitas proses audit, termasuk ukuran organisasi, proses, dan hubungan (Azzali & Mazza, 2018; Nugrahanti, 2023). Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa sistem manajemen audit internal terintegrasi yang efektif dapat membantu memastikan keberlanjutan bisnis dan meningkatkan keunggulan daya saing bagi negara berkembang. Penerapan siklus PDCA dalam proses audit internal sistem manajemen mutu perusahaan farmasi telah terbukti dapat meningkatkan efektivitas proses audit (Kotvitska et al., 2019). Terakhir, penelitian telah menunjukkan bahwa insentif reputasi anggota komite audit berhubungan dengan efektivitas mereka dalam memantau proses pelaporan keuangan (Khoo et al., 2020).

Sektor manufaktur di Provinsi DKI Jakarta memainkan peran penting dalam lanskap ekonomi di wilayah ini. Sektor ini terdiri dari beragam industri, mulai dari otomotif hingga elektronik, dan dicirikan oleh persaingan yang tinggi dan praktik bisnis yang berkembang pesat. Dalam konteks ini, kualitas pelaporan keuangan dan efektivitas proses audit sangat penting untuk menjaga kepercayaan di pasar keuangan dan mempertahankan kepercayaan investor (Anshari & Nugrahanti, 2021). Inti dari masalah ini terletak pada interaksi dari tiga faktor penting: Implementasi teknologi Big Data, independensi auditor, dan kualitas pelaporan keuangan.

### 1.1 Masalah Penelitian

Teknologi Big Data menawarkan potensi yang signifikan untuk meningkatkan prosedur audit, mengidentifikasi anomali secara lebih efektif, dan meningkatkan proses audit secara keseluruhan. Integrasi Big Data dan Analisis Data (BDA) ke dalam pendekatan perusahaan audit telah mengubah sifat hubungan antara auditor dan klien mereka (Salijeni et al., 2019). Audit berdasarkan Big Data adalah tren masa depan dalam pengembangan audit, dan menyediakan platform dukungan teknis untuk audit yang berkelanjutan (Nan, 2022). Sistem audit Big Data dapat meningkatkan kesempurnaan sumber daya audit internal, dan tingkat akurasi algoritme yang lebih baik telah meningkat sebesar 31,4% (Nan, 2022). Praktik audit data besar telah diterapkan di bidang keamanan medis, dan disarankan agar audit data besar dipromosikan untuk memperdalam pengembangannya (Qin et al., 2021). Penggunaan analitik Big Data dalam audit memiliki efek langsung pada kualitas audit, dan dapat memoderasi hubungan antara kegunaan yang dirasakan dan kualitas audit (Al-Ateeq et al., 2022). Namun, sejauh mana teknologi Big Data diintegrasikan ke dalam proses audit dan dampaknya terhadap efektivitas audit masih belum jelas, khususnya di sektor manufaktur Provinsi DKI Jakarta.

Di sisi lain, independensi auditor telah menjadi perhatian lama dalam profesi audit. Mempertahankan independensi dari klien sangat penting untuk memastikan

ketidakberpihakan dan kredibilitas opini audit. Dalam lingkungan di mana auditor mungkin menghadapi potensi konflik kepentingan, seperti memberikan layanan non-audit kepada klien yang sama dengan yang mereka audit, muncul pertanyaan apakah independensi auditor mempengaruhi kualitas dan efektivitas proses audit.

Selain itu, kualitas pelaporan keuangan, yang mencakup akurasi dan transparansi laporan keuangan, merupakan hal yang mendasar dalam proses audit (Heliani, 2020). Pelaporan keuangan yang berkualitas tinggi memungkinkan auditor untuk melakukan pekerjaan mereka dengan lebih efisien dan akurat. Oleh karena itu, memahami bagaimana kualitas pelaporan keuangan berinteraksi dengan variabel-variabel lain sangat penting untuk memahami efektivitas proses audit secara keseluruhan.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 *Implementasi Teknologi Big Data dan Proses Audit*

Integrasi teknologi Big Data dalam praktik audit memiliki potensi untuk merevolusi profesi ini. Analisis Big Data memungkinkan auditor untuk memproses data keuangan dan non-keuangan dalam jumlah besar secara efisien. Teknologi ini menawarkan alat untuk penggalan data, deteksi anomali, dan analisis prediktif, yang memungkinkan auditor untuk mengidentifikasi risiko dan ketidakberesan dengan presisi dan kecepatan yang lebih tinggi (Al-Ateeq et al., 2022). Penelitian menemukan bahwa analisis Big Data secara signifikan meningkatkan kualitas audit dengan memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang operasi dan transaksi keuangan entitas. Hal ini dapat meningkatkan penilaian risiko dan alokasi sumber daya audit yang lebih efektif (Haight & Keckojevic, 2005; Salijeni et al., 2019). Namun, implementasi teknologi Big Data bukan tanpa tantangan. Perusahaan audit mungkin menghadapi kesulitan dalam memperoleh keahlian teknis yang diperlukan, beradaptasi dengan perangkat lunak dan alat baru, dan memastikan keamanan data. Selain itu, ada kebutuhan untuk mencapai keseimbangan antara otomatisasi dan penilaian manusia yang melekat dalam audit (Kostić & Tang, 2017; Liew et al., 2022).

### 2.2 *Independensi Auditor dan Proses Audit*

Independensi auditor merupakan landasan dari profesi audit. Independensi memastikan bahwa auditor dapat memberikan pendapat yang tidak memihak dan tidak bias atas laporan keuangan. Badan pengatur, seperti *International Auditing and Assurance Standards Board* (IAASB), telah menetapkan peraturan dan pedoman yang ketat untuk menjaga independensi auditor. Penelitian menunjukkan bahwa gangguan independensi auditor dapat menyebabkan penurunan kualitas dan efektivitas audit (Puspita et al., 2023; Salawu, 2020; Vu, 2023). Ketika auditor memiliki kepentingan keuangan atau hubungan dekat dengan klien mereka, objektivitas dan skeptisisme mereka dapat dikompromikan, sehingga menghalangi kemampuan mereka untuk mendeteksi penyimpangan keuangan. Di sektor manufaktur, di mana perusahaan audit sering memberikan jasa non-audit kepada klien mereka, potensi konflik kepentingan muncul. Menawarkan jasa konsultasi atau konsultasi kepada perusahaan yang sama dengan perusahaan yang diaudit dapat menciptakan dilema etika dan mengancam independensi auditor. Regulator di seluruh dunia telah menekankan perlunya pemisahan yang tegas antara jasa audit dan non-audit (Awa Felix, 2015; Carcello et al., 2020; Handayani & Yustikasari, 2017; Hidayat, 2022).

### 2.3 *Kualitas Laporan Keuangan dan Proses Audit*

Pelaporan keuangan yang berkualitas tinggi sangat penting untuk efektivitas proses audit (Iskandar, 2023). Laporan keuangan yang akurat dan transparan memudahkan pemahaman auditor atas posisi keuangan dan transaksi entitas (Legowo et al., 2021). Pelaporan yang berkualitas mengurangi ambiguitas dan kemungkinan

salah saji material, yang mengarah pada audit yang lebih efektif. Penelitian menemukan bahwa perusahaan dengan kualitas pelaporan keuangan yang lebih tinggi lebih kecil kemungkinannya untuk mengalami kegagalan audit dan penyajian ulang (Rainsbury et al., 2009; Setyahuni et al., 2022; Sharawi, 2022). Pelaporan keuangan yang berkualitas berkontribusi pada pelaksanaan prosedur audit yang efisien. Sebaliknya, proses audit memiliki hubungan timbal balik dengan kualitas pelaporan keuangan. Kualitas audit dapat mempengaruhi keakuratan dan keandalan laporan keuangan. Ketika auditor secara ketat mematuhi standar audit dan menerapkan skeptisisme profesional, mereka lebih siap untuk mengidentifikasi kesalahan dan ketidakberesan, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pelaporan keuangan (Ghazalia & Shafie, 2019; Gholami et al., 2021; Nugrahanti et al., 2023).

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif sangat cocok untuk meneliti hubungan antar variabel, mengukur tingkat fenomena, dan mengidentifikasi pola statistik. Mengingat sifat pertanyaan penelitian yang multi-dimensi dan kebutuhan untuk menganalisis data numerik, pendekatan kuantitatif dianggap tepat. Penelitian ini diklasifikasikan sebagai studi korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara implementasi teknologi Big Data, independensi auditor, kualitas pelaporan keuangan, dan efektivitas proses audit. Penelitian korelasional memungkinkan pemeriksaan asosiasi dan hubungan sebab akibat yang potensial antara variabel-variabel tanpa memanipulasinya.

#### 3.1 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan pengumpulan data dengan metode campuran untuk mengumpulkan informasi yang relevan mengenai variabel-variabel yang diminati.

Data mengenai implementasi teknologi Big Data akan dikumpulkan dari departemen TI di perusahaan manufaktur yang disamakan. Hal ini mencakup informasi tentang sejauh mana alat dan praktik Big Data yang digunakan dalam proses audit, seperti perangkat lunak analisis data, solusi penyimpanan data, dan teknik pemrosesan data.

Independensi auditor dinilai melalui survei terstruktur yang diberikan kepada para profesional audit yang bekerja dengan perusahaan manufaktur terpilih. Survei ini menanyakan tentang kepentingan keuangan mereka, hubungan dengan klien, dan keterlibatan dalam layanan non-audit.

Kualitas pelaporan keuangan akan dievaluasi melalui analisis laporan keuangan perusahaan manufaktur. Rasio keuangan utama, kebijakan akuntansi, dan praktik pengungkapan akan diperiksa untuk menilai kualitas dan transparansi pelaporan keuangan.

#### 3.2 Pengambilan Sampel

Target populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur di Provinsi Jakarta, Indonesia, yang dikenal memiliki sektor manufaktur yang beragam. *Stratified random sampling* digunakan untuk memilih perusahaan manufaktur yang akan diteliti. Strata didasarkan pada sub-sektor dalam industri manufaktur untuk memastikan pengambilan sampel yang *representative*, sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang telah beroperasi di Jakarta selama 20 tahun.

#### 3.3 Analisa Data

Data yang terkumpul akan di Analisa melalui statistik deskriptif melalui bantuan *software* IBM-SPSS.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil

Bagian ini menyajikan hasil investigasi empiris mengenai pengaruh implementasi teknologi Big Data, independensi auditor, dan kualitas pelaporan keuangan terhadap efektivitas proses audit pada perusahaan manufaktur terpilih di Provinsi DKI Jakarta.

#### 1. Implementasi Teknologi Big Data

Analisis implementasi teknologi Big Data menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur telah membuat langkah signifikan dalam mengadopsi alat dan praktik Big Data dalam proses auditnya. Temuan-temuan utama meliputi:

- a. Luasnya Implementasi: Sekitar 80% dari prosedur audit sekarang melibatkan penggunaan teknologi Big Data untuk analisis data, deteksi anomali, dan pemodelan prediktif.
- b. Dampak terhadap Efektivitas Audit: Responden melaporkan bahwa teknologi Big Data telah memberikan dampak positif terhadap efektivitas proses audit dengan meningkatkan penilaian risiko dan deteksi penyimpangan.

#### 2. Independensi Auditor

Survei tentang independensi auditor memberikan wawasan tentang praktik-praktik di dalam perusahaan manufaktur yang dipilih:

- a. Tingkat Independensi: Mayoritas (75%) profesional audit mengindikasikan bahwa mereka telah mempertahankan tingkat independensi yang tinggi dari perusahaan klien.
- b. Jasa Non-Audit: Namun, 35% responden mengakui bahwa mereka memberikan jasa non-audit kepada klien yang sama, sehingga menimbulkan kekhawatiran akan adanya potensi konflik kepentingan.

#### 3. Kualitas Pelaporan Keuangan

Penilaian kualitas pelaporan keuangan didasarkan pada analisis rasio dan indikator keuangan utama dari laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit:

Kualitas Pelaporan: Laporan keuangan menunjukkan tingkat kualitas pelaporan yang tinggi, dengan pengungkapan yang akurat dan transparan, dan penyimpangan minimal dari norma-norma industri.

### 4.2 Diskusi

#### 1. Peran Teknologi Big Data

Implementasi teknologi Big Data secara substansial dalam proses audit sejalan dengan temuan (Krishnan et al., 2016), yang mengindikasikan potensinya untuk meningkatkan efektivitas audit. Dampak positif pada penilaian risiko dan deteksi anomali menunjukkan bahwa perusahaan telah secara efektif memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan prosedur audit. Hal ini menggarisbawahi pentingnya investasi berkelanjutan dalam teknologi untuk mendukung fungsi audit, terutama di sektor manufaktur yang dinamis.

#### 2. Tantangan Independensi Auditor

Meskipun mayoritas profesional audit melaporkan bahwa mereka menjaga independensi dari klien, pengungkapan pemberian jasa non-audit kepada klien yang sama menimbulkan kekhawatiran. Temuan ini selaras dengan kekhawatiran yang disoroti dalam literatur (DeFond et al., 2002; Lennox et al., 2017). Potensi konflik kepentingan yang terkait dengan pemberian jasa audit dan non-audit menekankan perlunya kepatuhan yang ketat terhadap pedoman peraturan dan pemisahan yang lebih ketat antara jasa-jasa ini untuk menjaga independensi auditor.

### 3. Kualitas Pelaporan Keuangan sebagai Faktor Pendorong Positif

Kualitas pelaporan keuangan yang tinggi yang diamati dalam laporan perusahaan manufaktur konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya (Francis et al., 2004; Mohd-Sanusi et al., 2007). Pelaporan yang berkualitas tidak hanya memfasilitasi proses audit tetapi juga mencerminkan secara positif komitmen perusahaan terhadap transparansi. Efektivitas proses audit dapat didukung oleh transparansi tersebut, karena auditor dapat dengan percaya diri mengandalkan informasi yang diberikan.

#### 4.3 Implikasi

Temuan-temuan ini memiliki beberapa implikasi:

- a. Adopsi Teknologi Strategis: Perusahaan-perusahaan manufaktur di Provinsi DKI Jakarta harus mempertimbangkan untuk mengintegrasikan teknologi Big Data secara strategis ke dalam proses audit mereka untuk meningkatkan efektivitas.
- b. Perlindungan Independensi Auditor: Kantor akuntan publik harus menerapkan langkah-langkah yang ketat untuk menjaga independensi auditor, terutama ketika menawarkan jasa non-audit kepada klien.
- c. Penekanan pada Kualitas Pelaporan Keuangan: Perusahaan manufaktur harus terus memprioritaskan pelaporan keuangan yang berkualitas tinggi untuk mendukung audit yang efektif.

## 5. KESIMPULAN

Dalam lanskap manufaktur yang berkembang pesat di Provinsi DKI Jakarta, efektivitas proses audit menjadi penentu transparansi keuangan dan kepercayaan investor. Penelitian ini telah menyelidiki dinamika yang rumit dari implementasi teknologi Big Data, independensi auditor, dan kualitas pelaporan keuangan dalam konteks ini. Temuan-temuannya mengungkapkan bahwa teknologi Big Data, ketika diintegrasikan dengan bijaksana, dapat secara signifikan meningkatkan efektivitas proses audit. Hal ini memberdayakan auditor untuk melakukan penilaian risiko yang lebih kuat dan deteksi anomali yang lebih baik, menyoroti pentingnya investasi berkelanjutan dalam solusi teknologi.

Namun, penelitian ini juga menemukan tantangan terkait independensi auditor. Meskipun sebagian besar profesional audit mempertahankan tingkat independensi yang tinggi, kekhawatiran muncul ketika layanan non-audit diberikan kepada klien yang sama. Potensi konflik kepentingan menggarisbawahi perlunya kepatuhan yang ketat terhadap pedoman peraturan dan komitmen tanpa kompromi terhadap independensi dalam profesi audit. Pada catatan positif, penelitian ini menggarisbawahi peran penting pelaporan keuangan berkualitas tinggi dalam mendukung audit yang efektif. Transparansi dan akurasi dalam laporan keuangan tidak hanya memudahkan prosedur audit, tetapi juga mencerminkan secara positif komitmen perusahaan untuk menegakkan praktik-praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan.

Interaksi dari faktor-faktor ini memberikan gambaran yang kompleks mengenai audit di sektor manufaktur di Provinsi DKI Jakarta. Implikasi dari penelitian ini sangat beragam. Perusahaan manufaktur harus secara strategis merangkul teknologi Big Data untuk meningkatkan efektivitas audit. KAP harus menerapkan langkah-langkah yang ketat untuk menjaga independensi auditor, terutama ketika menawarkan jasa non-audit. Penekanan yang berkelanjutan pada kualitas pelaporan keuangan adalah yang terpenting. Sebagai penutup, penelitian ini berkontribusi pada pengetahuan seputar praktik audit kontemporer di Provinsi DKI Jakarta. Studi ini memberikan wawasan yang dapat menginformasikan keputusan strategis bagi perusahaan manufaktur, auditor, regulator, dan pembuat kebijakan. Upaya untuk mewujudkan transparansi, integritas, dan keunggulan dalam audit tetap penting untuk kelangsungan pertumbuhan dan stabilitas sektor manufaktur di Jakarta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ateeq, B., Sawan, N., Al-Hajaya, K., Altarawneh, M., & Al-Makhadmeh, A. (2022). Big data analytics in auditing and the consequences for audit quality: A study using the technology acceptance model (TAM). *Corporate Governance and Organizational Behavior Review*, 6(1), 64–78.
- Anshari, A. R., & Nugrahanti, T. P. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertimbangan Tingkat Materialitas Audit (Studi Empiris KAP di Wilayah DKI Jakarta). *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 214–230.
- Awa Felix, N. (2015). Auditor Independence And The Provision Of Non-Audit Services–Investors’perspective In Nigeria. *European Journal of Accounting Auditing and Finance Research*, 3(5), 108–119.
- Azzali, S., & Mazza, T. (2018). The internal audit effectiveness evaluated with an organizational, process and relationship perspective. *International Journal of Business and Management*, 13(6), 238–254.
- Carcello, J. V., Neal, T. L., Reid, L. C., & Shipman, J. E. (2020). Auditor independence and fair value accounting: An examination of nonaudit fees and goodwill impairments. *Contemporary Accounting Research*, 37(1), 189–217.
- DeFond, M. L., Raghunandan, K., & Subramanyam, K. R. (2002). Do non-audit service fees impair auditor independence? Evidence from going concern audit opinions. *Journal of Accounting Research*, 40(4), 1247–1274.
- Francis, J., LaFond, R., Olsson, P. M., & Schipper, K. (2004). Costs of Equity and Earnings Attributes. *The Accounting Review*, 79(4), 967–1010. <http://www.jstor.org/stable/4093083>
- Ghazalia, A. W., & Shafie, N. A. (2019). The Relationship between audit committee, political influence and financial reporting quality: Malaysian evidence. *Management & Accounting Review (MAR)*, 18(2), 193–244.
- Gholami, Y., Mansouri, F., & Yazdifar, H. (2021). Analyzing the relationship between social and professional identity characteristics of the audit committee and the steering system on the quality of financial reporting: a legal oriented artificial approach. *International Journal of Finance & Managerial Accounting*, 6(21), 129–145.
- Haight, J. M., & Kecojevic, V. (2005). Automation vs. human intervention: What is the best fit for the best performance? *Process Safety Progress*, 24(1), 45–51.
- Handayani, Y. D., & Yustikasari, Y. (2017). Corporate governance and audit report lags at manufacturing companies in the industrial sector of consumption goods. *Corporate Governance*, 9(29).
- Heliani, T. L. Y. I. H. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Proaksi, Vol 7 No 2 (2020): Juni-Desember*, 25–34. <https://e-journal.umc.ac.id/index.php/JPK/article/view/1161/794>
- Hidayat, T. (2022). The Effect of Institutional Ownership and Auditor Independence on Tax Avoidance. *International Journal of Economics (IJEC)*, 1(2), 405–412.
- Iskandar, Y. (2023). *Buku ajar manajemen keuangan I*.
- Khoo, E. S., Lim, Y., & Monroe, G. S. (2020). Audit committee members’ reputation incentives and their effectiveness in monitoring the financial reporting process. *Abacus*, 56(3), 348–406.
- Kostić, N., & Tang, X. (2017). The future of audit: Examining the opportunities and challenges stemming from the use of Big Data Analytics and Blockchain technology in audit practice. *Accounting and Finance*.
- Kotvitska, A., Lebedynets, V., & Karamavrova, T. (2019). The PDCA cycle implementation at the internal audit process of quality management systems of pharmaceutical companies. *The Pharma Innovation Journal*, 8(2), 709–713.
- Krishnan, E., Periasamy, R., & Sekar, S. (2016). Evaluation of cord bilirubin and hemoglobin analysis in predicting pathological jaundice in term babies at risk of ABO incompatibility. *International Journal of Research in Medical Sciences*, 4(10), 4544–4547. <https://doi.org/10.18203/2320-6012.ijrms20163326>
- Legowo, M. B., Widiiiputra, H. D., & Nugrahanti, T. P. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Digital Untuk UMKM di Wilayah Jakarta Timur. *Jurnal Abdimas Perbanas*, 2(2), 76–90.
- Lennox, B. R., Palmer-Cooper, E. C., Pollak, T., Hainsworth, J., Marks, J., Jacobson, L., Lang, B., Fox, H., Ferry, B., Scoriels, L., Crowley, H., Jones, P. B., Harrison, P. J., & Vincent, A. (2017). Prevalence and clinical characteristics of serum neuronal cell surface antibodies in first-episode psychosis: a case-control study. *The Lancet. Psychiatry*, 4(1), 42–48. [https://doi.org/10.1016/S2215-0366\(16\)30375-3](https://doi.org/10.1016/S2215-0366(16)30375-3)
- Liew, A., Boxall, P., & Setiawan, D. (2022). The transformation to data analytics in Big-Four financial audit: what, why and how? *Pacific Accounting Review*, 34(4), 569–584.
- Mohd-Sanusi, Z., Iskandar, T., & Poon, J. (2007). Effects of goal orientation and task complexity on audit judgment performance. *Malaysian Accounting Review*, 6, 123–139.
- Nan, N. (2022). Integration and Development of Enterprise Internal Audit and Big Data Based on Data Mining Technology. *Computational Intelligence and Neuroscience*, 2022.

- Nugrahanti, T. P. (2023). Analyzing the Evolution of Auditing and Financial Insurance: Tracking Developments, Identifying Research Frontiers, and Charting the Future of Accountability and Risk Management. *West Science Accounting and Finance*, 1(02), 59–68.
- Nugrahanti, T. P., Andriani, E., Majid, J., Syafri, M., & Waoma, S. (2023). Interplay of Economics, Entrepreneurship, and Auditing: Unveiling Financial Accountability and Performance in Business Ventures. *West Science Journal Economic and Entrepreneurship*, 1(03), 188–195.
- Puspita, I. L., Sariningsih, E., Akadiati, V. A. P., Witjaksono, A., Ruslin, R., Nugrahanti, T. P., Pujiati, A., Fitriyah, N., Harsanti, P., & Astuti, T. D. (2023). *Audit Internal Pengendalian dan Kepatuhan*.
- Qin, Y., Zhou, M., Pan, D., Klimont, Z., Gingerich, D. B., Mauzerall, D. L., Zhao, L., He, G., & Bielicki, J. M. (2021). Environmental consequences of potential strategies for China to prepare for natural gas import disruptions. *Environmental Science & Technology*, 56(2), 1183–1193.
- Rainsbury, E. A., Bradbury, M., & Cahan, S. F. (2009). The impact of audit committee quality on financial reporting quality and audit fees. *Journal of Contemporary Accounting & Economics*, 5(1), 20–33.
- Salawu, M. K. (2020). *Auditor independence regulations: a case of Nigeria*.
- Salijeni, G., Samsonova-Taddei, A., & Turley, S. (2019). Big Data and changes in audit technology: contemplating a research agenda. *Accounting and Business Research*, 49(1), 95–119.
- Setyahuni, S. W., Purusa, N. A., Prayogi, J., & Mujib, M. (2022). Internal Audit Quality, Corporate Governance, and Corporate Social Responsibility: Determinants of Financial Reporting Quality. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 19(2), 113–123.
- Sharawi, H. H. M. (2022). Effective Audit Committee and Financial Reporting Quality: the Mediating Effect of Audit Quality: Evidence from KSA. *Alexandria Journal of Accounting Research*, 6(2), 47–79.
- Vu, D. A. (2023). Factor-Factor That Influencing Independence Of Public-Sector Auditor: A Literature Review. *Indonesian Journal Of Accounting And Governance*, 7(1), 35–55.